

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKS TERJEMAHAN DAN SULIH
SUARA DALAM FILM TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN
CERITA ANAK**

(Studi Eksperimen tentang Efektivitas Penggunaan Teks Terjemahan Bahasa
Indonesia dan Sulih Suara Bahasa Indonesia dalam Film “The Boy
Who Cried Wolf” terhadap Tingkat Pemahaman Isi Cerita
melalui Unsur Intrinsik Cerita Bagi Siswa Kelas 6
SD Kristen Kalam Kudus Surakarta)



Oleh:

Mazda Radita Roromari

D0212068

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKS TERJEMAHAN DAN SULIH SUARA DALAM FILM TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN CERITA ANAK

(Studi Eksperimen tentang Efektivitas Penggunaan Teks Terjemahan Bahasa

Indonesia dan Sulih Suara Bahasa Indonesia dalam Film “The Boy

Who Cried Wolf” terhadap Tingkat Pemahaman Isi Cerita

melalui Unsur Intrinsik Cerita Bagi Siswa Kelas 6

SD Kristen Kalam Kudus Surakarta)

Oleh:

Mazda Radita Roromari

NIM. D0212068

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

Surakarta, 23 Agustus 2016

Pembimbing,



Drs. Adolfo Eko Setyanto.M.Si

NIP. 19580617 198702 1 001

PENGESAHAN

Telah disetujui dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi,
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Hari : Jumat

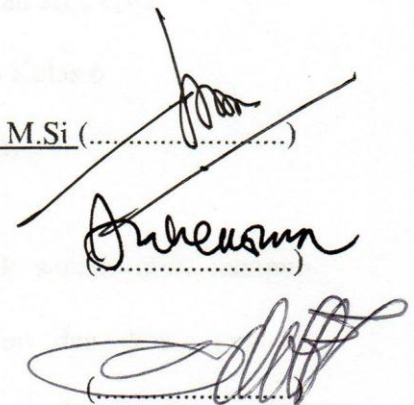
Tanggal : 23 September 2016

Panitia Penguji :

Penguji 1 : Drs. Aryanto Budhy Sulihyantoro, M.Si (.....)
NIP. 19581123 198603 1 002

Penguji 2 : Diah Kusumawati, S.Sos, M.Si
NIP. 19760101 200812 2 002

Penguji 3 : Drs. A. Eko Setyanto, M.Si
NIP. 19580617 198702 1 001



Mengetahui,

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti N., M.Si
NIP. 19610825 198601 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKS TERJEMAHAN DAN SULIH SUARA
DALAM FILM TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN CERITA ANAK
(Studi Eksperimen tentang Efektivitas Penggunaan Teks Terjemahan Bahasa
Indonesia dan Sulih Suara Bahasa Indonesia dalam Film “The Boy
Who Cried Wolf” terhadap Tingkat Pemahaman Isi Cerita
melalui Unsur Intrinsik Cerita Bagi Siswa Kelas 6
SD Kristen Kalam Kudus Surakarta)

adalah karya asli saya dan bukan hasil plagiasi, baik secara utuh maupun sebagian, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di institusi lain. Saya bersedia menerima akibat pencabutan gelar sarjana, apabila di kemudian hari terdapat bukti-bukti yang kuat menyatakan bahwa karya saya tersebut ternyata bukan karya saya yang asli atau sebenarnya.

Surakarta, 23 September 2016


Mazda R 

MOTTO

*“Bimbing aku tenang pembawaan,
besar hati menerima, rendah hati memberi,
tetap berdiri saat keadaan merobohkan.”*

PERSEMBAHAN

*Untuk semua orang dewasa yang memiliki, dekat, dan peduli terhadap anak,
serta semua anak-anak di dunia.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan petunjuk dan berkat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKS TERJEMAHAN DAN SULIH SUARA DALAM FILM TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN CERITA ANAK** (Studi Eksperimen tentang Efektivitas Penggunaan Teks Terjemahan Bahasa Indonesia dan Sulih Suara Bahasa Indonesia dalam Film “The Boy Who Cried Wolf” terhadap Tingkat Pemahaman Isi Cerita melalui Unsur Intrinsik Cerita Bagi Siswa Kelas 6 SD Kristen Kalam Kudus Surakarta) sebagai syarat kelulusan guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Di samping penyusunan skripsi ini sebagai syarat kelulusan guna memperoleh gelar sarjana, skripsi ini menjadi tempat penulis untuk menjawab rasa ingin tahu mengenai penggunaan translasi dalam media audiovisual bagi anak-anak. Melalui skripsi ini, penulis sekaligus berupaya menguraikan kegelisahannya mengenai minimnya perhatian produsen dan eksebitor film maupun produk audiovisual terhadap kebutuhan penonton anak-anak. Proses yang dilalui penulis dalam skripsi ini, di sisi lainnya menjadi sarana pembelajaran penulis dalam proses penelitian ilmiah serta proses semakin memahami anak-anak sebagai khalayak yang spesial, yang berbeda dengan orang dewasa.

Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi banyak pihak. Bagi pembaca umum dapat memahami bagaimana efektivitas penggunaan translasi teks terjemahan dan sulih suara dalam media audiovisual bagi anak-anak. Skripsi ini bagi pembuat dan eksebitor film atau produk audiovisual dapat menjadi masukan dalam pembuatan atau pemutaran film atau produk audiovisual berbahasa asing yang ditujukan bagi anak-anak. Serta bagi sesama peneliti skripsi ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi mengenai studi kajian film dan translasi audiovisual, serta landasan untuk penelitian lanjutan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang turut membantu dan mendukung penulis. Sehingga penulis dapat menikmati segala proses pembuatan skripsi ini hingga akhirnya dapat terselesaikan. Untuk mengapresiasi dan memberikan penghormatan atas bantuan dan dukungan tersebut, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti N., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, atas kesediaannya untuk membantu dan mendukung segala keperluan administratif dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi.
2. Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah bersedia untuk membantu dan mendukung keperluan administratif serta proses pembentukan gagasan dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.

3. Drs. Adolfo Eko Setyanto, M.Si, selaku pembimbing skripsi penulis yang senantiasa mendampingi, mengarahkan, memberi masukan, dan memancing proses berpikir penulis sepanjang proses penyusunan skripsi dari awal hingga penulis mampu menuliskan skripsi ini menjadi layak sebagai sebuah karya ilmiah.
4. Drs. Haryanto, M.Lib selaku pembimbing akademik penulis selama masa perkuliahan, yang senantiasa mengawal proses perkuliahan penulis dari awal perkuliahan.
5. Tim penguji skripsi, yang bersedia untuk menguji kelayakan skripsi sebagai karya ilmiah serta memberikan masukan dan arahan untuk menyempurnakan penulisan skripsi.
6. SD Kristen Kalam Kudus Surakarta dengan Kepala Sekolah, seluruh staf dan guru, serta siswa kelas 6 yang telah bersedia untuk berkerja sama dalam persiapan eksperimen, pengumpulan data, dan administrasi-administrasi yang dibutuhkan dalam proses penyusunan skripsi.
7. SD Negeri Mangkubumen Wetan No. 63 Surakarta dengan Kepala Sekolah, seluruh staf dan guru, serta siswa kelas 5 yang bersedia untuk membantu dalam proses uji reliabilitas kuesioner.
8. Vita Sari, Herwin Kanugrahani, Intan Ayu, dan Fransisca Putraning yang membantu proses pra eksperimen dalam proses sulih suara dan uji reliabilitas kuesioner, serta referensi penelitian eksperimen di FISIP UNS.

9. Papa, Mama, Ponda, Dinda, Mbak Rina, Alya, dan Upik sebagai keluarga yang senantiasa mendukung penulis secara materil dan spiritual dengan segala dinamika sebagai keluarga yang melengkapi hidup penulis.
10. Ratmurti Mardika, Arifana Eka, Ayu Mitha, Ricas Cwu, Tunggul Banjaransari, Steve Pillar, Fanny Chotimah, Dewi Brown, Prima Tito, dan Agustian yang senantiasa menjadi sahabat sekaligus keluarga kedua bagi penulis dalam memberikan motivasi hingga *bully*, serta menjadi rekan diskusi dalam bertukar gagasan dan perasaan dengan canda tawa yang selalu mengiringinya.
11. Teman-teman mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNS 2012, terutama mahasiswa kelas B: Rara, Adit, Ahong, Reiza, Ain, Ami, Angie, Arina, Ginta, Diah, Edith, Erma, Fenti, Dayu, Adam, Ira, Sigit, Restu, Iis, Luthfan, Rere, Mira, Monic, Nabila, Oma, Wulan, Paul, Tiska, Radit, Rofi, Sufi, Talitha, Dhanti, Triana, Fiya, Kiky, Vella, Fira, Tari, Cahya, Della, serta Astri yang selalu menjadi sahabat, rekan seperjuangan, partner diskusi, dan teman bercanda dalam menjalani proses selama perkuliahan dan masa menjadi mahasiswa hingga skripsi ini selesai dengan segala dinamika hubungan persahabatan yang terjadi.
12. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNS yang melalui dinamika di dalam dan di luar kelas dapat memberikan landasan pemikiran bagi penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi, serta staf yang membantu dalam proses administrasi skripsi.

13. Pengurus dan Pelaksana Yayasan Pengembangan Media Anak, yang mendukung dan membantu penulis dalam memperkuat gagasan dan wawasan mengenai media anak ketika Kuliah Kerja Komunikasi, yang kemudian memperkuat landasan skripsi.
14. Adrian Jonathan, Alex Sihar, Makbul Mubarak, Astu Prasidya, dan Bayu Bergas sebagai pelaku dalam dunia film yang memberikan pandangan, gagasan, dan dukungan bagi penulis dalam menyusun gagasan dan mewujudkan skripsi ini.
15. Seluruh pihak yang sengaja maupun tidak sengaja telah terlibat, membantu, dan mendukung proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sebagai sebuah karya ilmiah masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu penulis memohon kritik dan saran yang membangun, sehingga penulis dapat memperbaiki diri pada karya ilmiah selanjutnya. Penulis juga memohon maaf apabila dalam skripsi ini terdapat hal yang tidak berkenan bagi pembaca.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih atas perhatian pembaca pada skripsi ini. Selamat membaca.

Surakarta, 5 September 2016

Mazda Radita Roromari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	xvii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan.....	10
D. Manfaat.....	10
E. Landasan Teori	12
1. Pengaruh Film Terhadap Khalayak	12
2. Pengaruh Film Terhadap Anak	17
3. Pengaruh Teks Terjemahan Terhadap Pemahaman Pesan.....	19

4. Pengaruh Sulih Suara Terhadap Pemahaman Pesan	25
5. Pengaruh Bentuk Medium dalam Penggunaan Teks Terjemahan dan Sulih Suara	27
6. Penelitian Terdahulu	31
F. Hipotesis	32
G. Definisi Konsep	33
H. Definisi Operasional	35
I. Metode Penelitian	39
1. Jenis Penelitian.....	39
2. Desain Penelitian	40
3. Ruang Lingkup Penelitian.....	42
4. Populasi dan Sampel	42
5. Instrumen Penelitian	46
6. Analisis Data	47
7. Langkah-Langkah Menjaga Validitas Internal dan Eksternal	50
8. Keterbatasan Penelitian	54

BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN DAN FILM EKSPERIMEN 57

A. SD Kristen Kalam Kudus Surakarta	57
1. Sejarah dan Identitas Sekolah	57
2. Visi dan Misi.....	58
3. Tenaga Pengajar dan Karyawan.....	59
4. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	60
5. Kesiswaan	60

B. Film “The Boy Who Cried Wolf”	62
1. Profil T-Series	62
2. Profil Saluran T-Series Kids Hut	63
3. Film “The Boy Who Cried Wolf”	64
BAB III SAJIAN DATA	68
A. Skor Tingkat Pemahaman Setiap Unsur Intrinsik Cerita.....	70
1. Unsur Intrinsik Tokoh.....	71
2. Unsur Intrinsik Latar	72
3. Unsur Intrinsik Plot.....	73
4. Unsur Intrinsik Konflik.....	75
5. Unsur Intrinsik Tema	76
B. Skor Tingkat Pemahaman Isi Cerita	78
BAB IV ANALISIS DATA	80
A. Uji Efektivitas Penggunaan Teks Terjemahan dan Penggunaan Sulih Suara dalam Meningkatkan Pemahaman Isi Cerita Film “The Boy Who Cried Wolf”	82
BAB V PENUTUPAN	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler SD Kristen Kalam Kudus Surakarta.....	60
Tabel 2.2	Tabel Jumlah Siswa SD Kristen Kalam Kudus Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017	61
Tabel 2.3	Tabel Jumlah Siswa Kelas 6 SD Kristen Kalam Kudus Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.....	61
Tabel 2.4	Potongan Adegan Film “The Boy Who Cried Wolf”	65
Tabel 3.1	Tabel Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Pemahaman Unsur Intrinsik Tokoh Kelompok Teks Terjemahan	71
Tabel 3.2	Tabel Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Pemahaman Unsur Intrinsik Tokoh Kelompok Sulih Suara	71
Tabel 3.3	Tabel Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Pemahaman Unsur Intrinsik Latar Kelompok Teks Terjemahan	72
Tabel 3.4	Tabel Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Pemahaman Unsur Intrinsik Latar Kelompok Sulih Suara	72
Tabel 3.5	Tabel Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Pemahaman Unsur Intrinsik Plot Kelompok Teks Terjemahan	74
Tabel 3.6	Tabel Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Pemahaman Unsur Intrinsik Plot Kelompok Sulih Suara	74
Tabel 3.7	Tabel Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Pemahaman Unsur Intrinsik Konflik Kelompok Teks Terjemahan	75

Tabel 3.8	Tabel Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Pemahaman Unsur Intrinsik Konflik Kelompok Sulih Suara	76
Tabel 3.9	Tabel Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Pemahaman Unsur Intrinsik Tema Kelompok Teks Terjemahan	77
Tabel 3.10	Tabel Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Pemahaman Unsur Intrinsik Tema Kelompok Sulih Suara.....	77
Tabel 3.11	Tabel Distribusi Frekuensi Skor & Kategori Tingkat Pemahaman Isi Cerita Kelompok Teks Terjemahan	78
Tabel 3.12	Tabel Distribusi Frekuensi Skor & Kategori Tingkat Pemahaman Isi Cerita Kelompok Sulih Suara.....	79
Tabel 4.1	Tabel Statistik Kelompok Tingkat Pemahaman Isi Cerita	83
Tabel 4.2	Tabel <i>T-Test Independent Samples</i> Tingkat Pemahaman Isi Cerita...	84

DAFTAR GAMBAR & BAGAN

GAMBAR

Gambar 1.1	Translasi audiovisual di kawasan Eropa	4
------------	--	---

BAGAN

Bagan 1.1	Bagan Gambaran Penelitian.....	41
Bagan 1.2	Kerangka Pemikiran Penelitian	42

ABSTRAKSI

MAZDA RADITA ROROMARI, D0212068. EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKS TERJEMAHAN DAN SULIH SUARA DALAM FILM TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN CERITA ANAK (Studi Eksperimen tentang Efektivitas Penggunaan Teks Terjemahan Bahasa Indonesia dan Sulih Suara Bahasa Indonesia dalam Film “The Boy Who Cried Wolf” terhadap Tingkat Pemahaman Isi Cerita melalui Unsur Intrinsik Cerita Bagi Siswa Kelas 6 SD Kristen Kalam Kudus Surakarta). Skripsi (S-1). Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2016.

Teks terjemahan seringkali digunakan untuk mentranslasi film anak berbahasa asing yang ditayangkan di Indonesia. Sementara kemampuan anak-anak tidak sebaik kemampuan orang dewasa dalam membaca teks terjemahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manakah yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman isi cerita melalui unsur intrinsik cerita antara film yang menggunakan teks terjemahan dengan film yang menggunakan sulih suara. Penelitian ini berlandaskan pada *medium is the message* yang digagas oleh Marshall McLuhan, serta teori Jeanne S. Chall mengenai tahap perkembangan membaca anak pada anak usia 11 tahun atau kelas 6. Metode eksperimen *two-group posttest-only randomized experiment* digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 Reguler SD Kristen Kalam Kudus Surakarta. Besaran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Eksperimen dilakukan dengan membagi siswa ke dalam dua kelompok, kelompok yang menyaksikan film dengan teks terjemahan dan kelompok yang menyaksikan film dengan sulih suara. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada setiap responden pada setiap kelompok, yang terdiri dari 46 responden di setiap kelompok. Teknik analisis untuk menguji efektivitas antara penggunaan teks terjemahan dengan penggunaan sulih suara dalam meningkatkan pemahaman isi cerita adalah *t-test independent samples*. Efektivitas diukur dengan melihat adakah perbedaan signifikan antara skor tingkat pemahaman isi cerita kelompok teks terjemahan dengan kelompok sulih suara, kemudian memperbandingkannya dengan rata-rata nilai dari dua kelompok tersebut. Tingkat signifikansi (α) ditentukan sebesar 5% (0,05). Dalam penghitungan diperoleh *sig. (2 tailed)* atau nilai p sebesar 0,138, yang berarti nilai $p > \alpha$ ($0,138 > 0,05$). Maka, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan teks terjemahan dengan sulih suara. Yang berarti bahwa penggunaan teks terjemahan dan penggunaan sulih suara relatif sama dalam meningkatkan pemahaman isi cerita pada anak usia 11 tahun, atau tidak ada yang lebih efektif di antara dua perlakuan tersebut.

Kata Kunci: eksperimen, translasi audiovisual, film, anak

ABSTRACT

MAZDA RADITA ROROMARI, D0212068. EFFECTIVITY OF SUBTITLE AND DUBBING ON FILM TO LEVEL OF STORY UNDERSTANDING OF CHILDREN (Experiment Study on Effectivity of Indonesian Subtitle and Indonesian Dubbing on Movie “The Boy Who Cried Wolf” to Level of Story Understanding of 6th Grade Students of SD Kristen Kalam Kudus Surakarta). Thesis (S-1). Communication Science Program. Faculty of Social and Politics Science. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2016.

Subtitle is used to show the foreign language-kids film in Indonesia. Meanwhile, the ability of children to read the subtitle is not as good as adult people. The purposes of this research are to determine which is the most effective to increase the story understanding between film with subtitle and with dubbing. This research based on medium of the message theory by Marshall McLuhan and Jeanne S. Chall’s Stages of Reading Development of 11 years old children or 6th grade students. Experiment method by two-group posttest-only randomized experiment design is used in this research. The population of this research is the 6th grade students of SD Kristen Kalam Kudus Surakarta. Which the sample size is 92 respondents. This research uses simple random sampling as the sampling technique. Experiments done by divide students into two groups, a group of students watching the subtitled film and a group of students watching the dubbed film. Data collection is done by giving questionnaires to each respondent, which is 46 respondents on each group. T-test independent samples is used to test the effectivity of subtitled film and dubbed film. The effectivity measured by finding the significant difference between the level of story understanding’s score of the subtitled group with the dubbed group and then comparing the means of each group. Level of significance (α) is 5% (0,05). Sig (2 tailed) or p value is found at 0,138. The result shown that p value $> \alpha$ (0,138 $>$ 0,05). It is conclude that there is no significant different between subtitled film and dubbed film. It means that there is no different between subtitled film and dubbed film to increasing level of story understanding of children, which means there’s no more effective between those two audiovisual translation for 11 years old children.

Keywords: *experiment, audiovisual translation, film, children*